

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini memakai dua belas perusahaan asuransi jiwa syariah memuat perusahaan asuransi jiwa syariah *full* syariah hingga unit syariah yang sudah melewati tahap seleksi sampel, yakni:

a. PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha (Amanah Githa)

PT Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha (Amanah Githa) adalah perusahaan asuransi jiwa syariah yang didirikan oleh Dana Pensiun Perhutani dan PT Arga Cipta Grande (ESQ 165) pada tanggal 24 September 2012 dan disahkan dari Kementerian Keuangan RI dengan lembaga setingkat Menteri Keuangan No. KEP-539/KM.10/2012 di Jakarta. Amanah Githa beroperasi berlandaskan prinsip-prinsip syariah dengan menanamkan semangat gotong royong untuk meminimalisir risiko keuangan yang ditimbulkan oleh musibah antara para pesertanya. Perusahaan Amanah Githa menawarkan beberapa jenis produk, antara lain:

- 1) Asuransi Individu memuat: Asuransi Amar Cendekia (Asuransi dana pendidikan), Asuransi Amar Mikro Safar (Asuransi kecelakaan diri), Asuransi Amar Mikro Maslahat (Asuransi Perlindungan dari musibah jiwa yang akan datang), Asuransi Amar Mikro Salamah (Asuransi yang memberikan proteksi jiwa akibat pandemic Covid-19), Asuransi Amar Sejahtera Individu (Asuransi Pensiun).
- 2) Asuransi Kumpulan memuat: Amar Kebajikan, Amar Perlindungan Diri, Amar Pembiayaan, Amar Sejahtera, Amar Haji dan Umrah, Asuransi Pengunjung Wisata.¹⁶⁴

b. PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi

PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk. (JMA Syariah) didirikan pada tanggal 15 Agustus 2014

¹⁶⁴ “Profil Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Amanahjiwa Giri Artha,” t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.amanahgitha.com/profil-perusahaan/>.

oleh KOSPIN JASA dan organisasi koperasi ekonomi Indonesia berlandaskan Akta Notaris No.22. Pada tanggal 26 Juni 2015, JMA Syariah juga mendapat persetujuan sebagai perusahaan asuransi dengan No. KEP-96/D.05/2015 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk atau JMA Syariah didirikan dengan maksud untuk mendorong dan membantu masyarakat mengelola keuangannya melalui aktivitas ekonomi syariah.¹⁶⁵ Perusahaan JMA Syariah menawarkan beberapa jenis produk, antara lain:

- 1) JMA individu
 - a) JMA ILMA merupakan produk asuransi yang memberikan beasiswa (dana pendidikan) bagi putra-putri anda sesuai kebutuhan hingga tingkat Universitas, serta dana santunan bagi tertanggung jika anaknya meninggal dunia.
 - b) JMA MUMTAZA merupakan produk asuransi jiwa individu dengan unsur tabungan dengan menawarkan rencana tahapan pensiun yang selaras dengan kebutuhan dana di hari tua, selain memberikan perlindungan finansial terhadap sejumlah risiko jiwa dan kesehatan.
 - c) JMA ASYIFA merupakan produk asuransi kesehatan perorangan yang memberikan penggantian biaya perawatan rumah sakit, jika peserta jatuh sakit dan selama masa asuransi
 - d) JMA SALAMA merupakan produk asuransi jiwa mikro syariah berbentuk kartu kecil yang memberikan manfaat jika peserta musibah (kematian) sesuai kesepakatan.
 - e) JMA AGHNIA adalah produk asuransi dana investasi yang memberikan manfaat kematian, baik sebab kecelakaan ataupun kematian tetap, selama jangka waktu polis 1 tahun dan bisa diperpanjang hingga waktu-waktu berikutnya selama masa polis.¹⁶⁶

¹⁶⁵ “Profil Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi,” t.t., ctt. Diakses pada tanggal 25 Maret 2024, pukul 23.50 WIB, <https://www.jmasyariah.com/profil-perusahaan/>.

¹⁶⁶ “Produk Asuransi Individu Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi,” t.t., ctt. Diakses pada tanggal 25 Maret 2024, pukul 23.50 WIB, <https://www.jmasyariah.com/jma-individu/>.

- 2) JMA Kumpulan
 - a) JMA MITRA PEMBIAYAAN merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat pengembalian sisa dana jika peserta mengalami kerugian selama jangka waktu perjanjian.
 - b) JMA PEMBIAYAAN TETAP merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat jika peserta meninggal dunia dalam jangka waktu perjanjian. persetujuan. jangka waktu yang disepakati, manfaat maksimal/nilai awal dana abadi yang dipertanggungkan.
 - c) JMA PEMBIAYAAN UMK merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat pengembalian sisa modal dana abadi jika Peserta meninggal dunia dalam jangka waktu yang disepakati.
 - d) JMA KARIMA adalah produk asuransi kecelakaan diri dan jiwa syariah JMA Syariah, yang dirancang khusus bagi lembaga pendidikan untuk memberikan manfaat asuransi pada siswa dan/atau guru/staf administrasi jika terjadi musibah.
 - e) JMA SEJAHTERA adalah program asuransi dirancang khusus untuk menyiapkan manfaat pensiun/pesangon bagi karyawan berlandaskan kebutuhan bisnis.
 - f) JMA ASYIFA CARE adalah produk asuransi penyakit kelompok yang memberikan penggantian biaya perawatan rumah sakit, rawat jalan, gigi, dan melahirkan. , dan membelikan kacamata untuk peserta selama masa asuransi.¹⁶⁷

c. PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya

PT AJ Central Asia Raya atau dikenal dengan CAR *Life Insurance* didirikan pada tanggal 30 April 1975 dengan sertifikat Notaris Ridwan Suselo no. 357. Perusahaan mendapat izin usaha perasuransian dari Departemen Keuangan RI dengan No. KEP-013/KM.13/1987 pada tanggal 18 Desember 1987. Di lain

¹⁶⁷ “Produk Asuransi Kumpulan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi,” t.t., ctt. Diakses pada tanggal 25 Maret 2024, pukul 23.50 WIB, <https://www.jmasyariah.com/jma-kumpulan/>.

sisi, selaras dengan keputusan Menteri Keuangan RI No. 070/ K.M. Oktober 2007 April 5. Pada tahun 2007, perusahaan juga mendirikan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAR). CAR merupakan satu-satunya perusahaan asuransi jiwa yang memperoleh penghargaan Platinum Award dengan predikat “sangat baik” yang dipilih oleh majalah InfoBank selama sepuluh tahun berturut-turut.¹⁶⁸

PT CAR menawarkan sejumlah produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, antara lain:

- 1) Asuransi Individu memuat Unit Link, Asuransi *Prevensia Pro Ultimate*, Asuransi *Prevensia Care Ultimate*, Asuransi *Prevensia CARina*, Asuransi *Personal Accident*, Asuransi *Whole Life*, Asuransi *New Whole Life*, Asuransi *Whole Life Eksekutif*, Asuransi Berjangka, Asuransi CAR Eksekutif, Asuransi CAR Eksekutif Dolar, Asuransi Beasiswa Ananda, Asuransi *CAR Legacy*, Asuransi Dana CARity 20, *Family Prevensia CARE Gain Protection*, *Protecta Raya*, *Saving Plus Insurance*, Asuransi New Dwiguna.
- 2) Asuransi Kumpulan memuat Asuransi Kesehatan, Asuransi Kecelakaan, Asuransi Berjangka
- 3) Bancassurance memuat Bank Rekanan, *Card Center*, *Funding*, *Lending - Credit Life*
- 4) Asuransi Mikro memuat Si Peci, Asuransi Demam Berdarah
- 5) Dana Pensiun memuat Program Pensiun Program Pesangon
- 6) BPJS Kesehatan¹⁶⁹

d. **PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia**

Manulife Indonesia yang dikenal sebagai PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia didirikan pada tahun 1985. Manulife adalah anggota konsorsium penyedia jasa keuangan asal Kanada yang menjalankan bisnis di Asia, Amerika Utara, dan Eropa. OJK memberikan izin dan pengawasan kepada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

¹⁶⁸ “Profil Perusahaan Asuransi Jiwa Central Asia Raya,” t.t., Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.car.co.id/id/tentang-kami/profile>.

¹⁶⁹ “Produk Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Central Asia Raya,” t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.car.co.id/id/produk>.

Rekomendasi DSN-MUI sudah disampaikan pada Unit Syariah Manulife Indonesia pada tanggal 22 Januari 2009 dengan No. U-024/DSN-MUI/I/2009. Dengan keputusan ini, sudah ditunjuk tiga anggota DPS untuk mendukung dan mengawasi operasional Unit Syariah Manulife Indonesia. Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-107/KM.10/2009 tanggal 13 Mei 2009 memperbolehkan pembukaan Unit Syariah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Produk baru, Berkah SaveLink, diluncurkan untuk merayakan peresmian unit baru ini. Produk baru yang dirancang berlandaskan konsep Syariah ini akan menambah daftar produk Manulife Indonesia yang sudah ada, memberikan pelanggan kesempatan untuk memilih antara sejumlah opsi perencanaan keuangan dan perlindungan jiwa.¹⁷⁰ Sejumlah produk Asuransi Jiwa Manulife Indonesia:

- 1) Asuransi Proteksi Jiwa memuat Proteksi Seumur Hidup dan Proteksi Berjangka
- 2) Asuransi Kesehatan memuat Asuransi Kesehatan dan Penyakit Kritis
- 3) Asuransi Perlindungan dan Tabungan memuat Pensiun dan Tunjangan Jangka Panjang
- 4) Proteksi dan Investasi memuat Premi Berkala
- 5) Korporasi memuat Asuransi jiwa dan Kesehatan, *Group Saving*, Pensiun¹⁷¹

e. PT Avrist Assurance

Perusahaan patungan asuransi jiwa pertama di Indonesia bernama PT Avrist Assurance (Avrist). Avrist didirikan pada tahun 1975 dan sejak itu berkembang menjadi salah satu penyedia asuransi jiwa terbaik di pasar. Di sisi lain, lebih dari 300 pekerja yang tersebar di 21 kantor pemasaran Avrist dan lebih dari 1.000 dealer bersertifikat mendukung ekspansi perusahaan.

Di lain sisi, Avrist juga memiliki dua anak perusahaan, PT Avrist General Insurance dan PT Avrist Asset

¹⁷⁰ “Profil Perusahaan Asuransi Jiwa Manulife Indonesia,” t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.manulife.co.id/id/tentang-kami/tentang-manulife.html>.

¹⁷¹ “Produk Perusahaan Asuransi Jiwa Manulife Indonesia,” t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.manulife.co.id/id/solusi.html>.

Management, serta Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Avrist. Visi Avrist tentang “Kebijakan Avrist di tiap-tiap rumah di Indonesia” memandu komitmennya untuk menciptakan kehidupan yang bermakna bagi pemegang polis, mitra bisnis, dan karyawan.

PT Avrist Assurance (sebelumnya PT Asuransi AIA Indonesia) menerima lisensi menyelenggarakan usaha perasuransian berlandaskan prinsip syariah (Unit Syariah) dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan nomor KEP-326/KM.5/2005 pada 28 September 2005. Otoritas Jasa Keuangan juga memberi wewenang dan mengawasi PT Avrist Assurance. Izin komersial PT Avrist Assurance nomor KEP-037/KM.11/1986 diterbitkan pada tanggal 10 Maret 1986.¹⁷²

f. PT BNI Life Insurance

Penyedia asuransi PT BNI Life Insurance (BNI Life) menyediakan berbagai polis, antara lain asuransi syariah, kesehatan, pendidikan, investasi, pensiun, dan asuransi jiwa. Menteri Keuangan memberikan izin usaha kepada BNI Life untuk bergerak di bidang industri asuransi jiwa pada tanggal 7 Juli 1997. BNI Life didirikan untuk memenuhi kebutuhan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau disebut juga BNI dalam memberikan pelayanan dan layanan keuangan terpadu pada seluruh nasabahnya (*one-step financial services*).¹⁷³

Produk dari BNI Life diantaranya:

- 1) Asuransi Individu memuat Asuransi Jiwa, Kesehatan, Pendidikan, Investasi, dan Hari Tua
- 2) Grup memuat Asuransi Jiwa dan Kesehatan
- 3) Syariah memuat Asuransi Pendidikan dan Investasi¹⁷⁴

g. PT Great Eastern Life Indonesia

Sebagai anak perusahaan Great Eastern Holdings Limited, PT Great Eastern Life Indonesia menyediakan asuransi jiwa dengan fokus yang kuat pada jangka panjang. Didirikan pada tahun 1908, perusahaan ini telah beroperasi di Malaysia dan Singapura, melayani lebih dari 16 juta

¹⁷² “Profil Perusahaan Avrist Assurance,” t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://avrist.com/avrist-life/about/Tentang-Avrist-Life>.

¹⁷³ “Profil Perusahaan BNI Life Insurance,” t.t., Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.bni-life.co.id/id/kisah>.

¹⁷⁴ “Produk Perusahaan BNI Life Insurance,” t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.bni-life.co.id/id/perlindungan-jiwa>.

pemegang polis dengan aset melebihi 100 miliar dolar Singapura. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah memberikan wewenang dan pengawasan pada Great Eastern Life Indonesia yang sudah menjalankan usahanya di Indonesia sejak tahun 1996. Berdasarkan Izin Usaha Unit Syariah No. 1, S.507/LK/2002, perusahaan itu diberikan izin Izin Unit Syariah pada tahun 2002.

Great Eastern Life Indonesia berkomitmen untuk membantu nasabah memenuhi sejumlah harapan mereka dan menjadi hebat. Great Eastern Life Indonesia sudah diakui oleh banyak organisasi terkemuka. Ini sudah memenangkan banyak penghargaan bergengsi, seperti Penghargaan Asuransi Terbaik 2023 (kategori Asuransi Jiwa Beraset Rp5T-10T) dari Majalah *InvestorLife Insurance Market Leaders Award 2023* dari Media Asuransi, *Insurance Asia Award* untuk kategori *Digital Initiative of the Year – Indonesia* dan *ESG Initiative of the Year – Indonesia* dan sejumlah penghargaan bergengsi lainnya.¹⁷⁵

Produk Great Eastern Life diantaranya: Asuransi Individu yang memuat Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Asuransi Syariah, Akumulasi Kekayaan, dan *Prestige Series*.¹⁷⁶

h. PT Panin Daichi Life

Panin Life adalah salah satu perusahaan asuransi jiwa bagian dari Panin Group yang bergerak di industri jasa keuangan yang sudah berjalan selama 40 tahun yang merupakan. Panin Life membangun kepercayaan pelanggan melalui layanan yang baik, terlebih pembayaran klaim, dengan jaringan pelayanan dan pemasaran yang tersebar di sejumlah kota besar di Indonesia.

Penyedia asuransi jiwa terbesar di Jepang adalah Dai-ichi Life. Perusahaan ini sudah menjalankan bisnisnya selama 120 tahun dan memiliki jaringan bisnis di berbagai negara. Perusahaan publik Jepang Dai-ichi Life mendapat

¹⁷⁵ “Profil Perusahaan Great Eastern Life Indonesia,” t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.greateasternlife.com/id/in/tentang-kami/profil-perusahaan/visi-misi-dan-nilai-nilai.html>.

¹⁷⁶ “Produk Perusahaan Great Eastern Life Indonesia,” t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.greateasternlife.com/id/in/asuransi-individu/produk.html>.

peringkat "AA-" oleh Fitch dan "A+" oleh Standard & Poor's pada Februari 2024.

Pada tahun 2013, Panin Life dan Dai-ichi Life bergabung membentuk Panin Dai-ichi Life. Panin Dai-ichi Life berdedikasi untuk menjunjung tinggi dan secara konsisten meningkatkan kualitas penawarannya. Panin Dai-ichi Life diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki izin, sesuai salinan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.KEP-625/NB.1/ Tahun 2013 tentang Izin Usaha.¹⁷⁷

Produk Panin Daichi Life diantaranya: Panin Proteksi Terjamin, *Saving & Protection Plan*, *Panin Ultimate Crisis Cover*, *Panin Sharia Term Insurance*, *Panin Flexi Protection*, *Panin Assurance Investlinked*, Panin Protection 88, Panin Proteksi Pasti, Panin Dwiguna Proteksi, *Panin Medical Care Protection*, *Smart Term Protection*, *Panin Global Health Plan*.¹⁷⁸

i. **PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia**

PT Tokio Marine Life Insurance Indonesia adalah bagian dari Tokio Marine Group, didirikan pada tahun 2012 dengan tujuan menyediakan produk dan layanan asuransi jiwa dengan menggabungkan keahlian perusahaan dengan kebutuhan unik masyarakat Indonesia. Tokio Marine Life berkomitmen untuk menjadi salah satu mitra asuransi jiwa terkemuka, terpercaya, dan terpilih di Indonesia dan untuk membangun perusahaan sebagai lembaga keuangan berkualitas tinggi. Dengan menginspirasi kepercayaan pada barang dan jasa kami dan menjadi warga masyarakat yang bertanggung jawab dalam komunitas kita, kami percaya kami akan mencapainya. Tokio Marine Life memiliki sejumlah produk, yakni:

- 1) Asuransi Pribadi memuat Asuransi Perlindungan Jiwa, Lindungi Kesehatan Anda, Investasi
- 2) Asuransi Bisnis memuat Asuransi Perlindungan Bagi Karyawan, *Credite Life*¹⁷⁹

¹⁷⁷ "Profil Perusahaan Panin Dai-ichi Life," t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.panindai-ichilife.co.id/id/about-panin>.

¹⁷⁸ "Produk Perusahaan Panin Dai-ichi Life," t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.panindai-ichilife.co.id/id/products>.

¹⁷⁹ "Profil Perusahaan Tokio Marine Life Insurance Indonesia," t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.tokiomarine.com/id/id/life/about-us.html>.

j. PT Chubb Life Assurance

Chubb Life adalah perusahaan asuransi properti dan kecelakaan publik terbesar di dunia. Dengan 54 negara dan wilayah, perusahaan ini beroperasi di seluruh dunia. Perusahaan asuransi PT Asuransi Jiwa Bumi Arta Reksatama, yang didirikan pada tahun 1985, diakuisisi oleh Chubb Life untuk beroperasi di Indonesia pada tahun 2009. Pada bulan Februari 2023, PT Asuransi Cigna dan PT Chubb Life Insurance Indonesia bergabung menjadi satu kesatuan. Penggabungan ini sudah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 2 Februari 2023 sesuai Surat No.S-4/D.05/2023. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia diberitahukan pada tanggal 3 Februari 2023 melalui Pemberitahuan No.AH.01.03.0020515.

Chubb Life Insurance Indonesia didirikan pada tanggal 24 September 1984 dengan Akta Anggaran Dasar Nomor 78 yang dibuat di hadapan notaris Raden Muhammad Hendrawan. Sesuai Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan tanggal 31 Mei 2016 Nomor: KEP397/NB.11/2016 Keputusan Dewan Komisaris, PT Chubb Life Insurance Indonesia berlisensi dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Untuk melindungi data dan informasi kliennya, Chubb Life Indonesia telah mengadopsi ISO 27001:2013, sebuah standar internasional untuk sistem manajemen keamanan informasi. Di Indonesia, Chubb Life mengoperasikan tiga perusahaan asuransi, yakni asuransi umum syariah, asuransi jiwa, dan asuransi jiwa.¹⁸⁰ Di antara produk Chubb Life, yakni:

- 1) Asuransi Individu memuat Asuransi Perlindungan Jiwa, Perlindungan Kesehatan, Perlindungan Kecelakaan Diri, Perlindungan Perjalanan, Perlindungan Rumah dan Harta Benda Lainnya, Perlindungan Tambahan

¹⁸⁰ “Profil Perusahaan Chubb Life Insurance Indonesia,” t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.chubb.com/id-id/about-chubb/chubb-in-indonesia.html>.

- 2) Asuransi Bisnis memuat Berlandaskan Jenis, Industri, Ukuran Bisnis, Solusi¹⁸¹

k. PT PFI Mega Life Insurance

Pada tahun 2011, PT PFI Mega Life Insurance didirikan sebagai perusahaan patungan baru, memanfaatkan kekuatan jaringan pasar lokal CT Corpora dan pengalaman global Prudential Financial Inc. PFI Mega Life menawarkan beragam produk asuransi jiwa pada sejumlah kelompok nasabah, termasuk bisnis besar dan individu. Ini memberikan asuransi investasi dan perlindungan kredit. Barang dan jasa PFI Mega Life didistribusikan melalui sejumlah jalur seperti bancassurance, telemarketing, dan retail.¹⁸² Beragam produk yang ditawarkan oleh PFI Mega Life, antara lain:

- 1) Perlindungan Keluarga Anda memuat Asuransi Jiwa Kredit, Mega Saving Protection, Mega Comforta, Mega Asuransi Maksima Edukasi, Asuransi, Mega Warisan, Mega *Hospital Investa*, Mega *Ultima Shield*, Mega *Protection Care*, Mega *Term Protection*, Mega *Lean Protection*, Mega Solusi Proteksi, Mega Asuransi Maksima Solusi.
- 2) Kebutuhan Syariah memuat Mega Syariah Proteksi Link, Mega Amanah Link, Mega Amanah Perlindungan Keluarga
- 3) Kebutuhan Proteksi dan Investasi Anda memuat Mega Proteksi Optima, Mega *Signature Link*, Mega Prima Link, Mega Investa Link¹⁸³

l. PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia

PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia didirikan oleh para penggiat dan praktisi keuangan mikro syariah yang sejak awal fokus membangun kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terlebih keluarga yang termasuk dalam kelompok ekonomi menengah ke bawah atau masyarakat berpendapatan rendah, melalui pemakaian LKMS dan asuransi syariah.

¹⁸¹ “Produk Perusahaan Chubb Life Insurance Indonesia,” t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.chubb.com/id-id/>.

¹⁸² “Profil Perusahaan PFI Mega Life,” t.t., Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://pfimegalife.co.id/tentang-kami/perusahaan>.

¹⁸³ “Produk Perusahaan PFI Mega Life,” t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://pfimegalife.co.id>.

PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia meyakini bahwa masyarakat tidak bisa menghindari dari bencana, tetapi sebagai masyarakat kita memiliki kewajiban untuk saling membantu saat terjadi bencana. Asuransi syariah bertanggung jawab untuk membagi risiko antara pemegang polis atau peserta jika terjadi bencana. Konsep dasar asuransi syariah adalah “tolong-menolonglah masing-masing dengan kebaikan dan ketakwaan”, yang menjadikan penerima manfaat asuransi sebagai keluarga besar yang saling membantu dan mendukung. Hasilnya, PT Asuransi Syariah Keluarga Indonesia berpartisipasi dalam ta'awun dan memberkati umat.

Produk Asuransi Syariah Keluarga Islam diantaranya: Muawanah Keluarga (Asuransi Jiwa), Muawanah Berencana (Asuransi Jiwa), Muawanah Sehat (Asuransi Kesehatan), Muawanah Pendidikan (Asuransi Pendidikan), Muawanah Ikhtiar Diri (Asuransi Jiwa), Muawanah Kebajikan Kumpulan (Asuransi Jiwa), Muawanah Pembiayaan (Asuransi Pembiayaan), Program Keluarga Muawanah (Asuransi Jiwa).¹⁸⁴

2. Analisis Data

a. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif memberikan gambaran perihal semua variabel penelitian. Dalam gambaran data ini, nilai *mean*, maksimum, minimum, dan standar deviasi tiap-tiap variabel ditampilkan.¹⁸⁵ Hasil analisis statistik deskriptif, yang diolah dengan menggunakan SPSS Statistik 23, berikut adalah hasil olah data:

Tabel 4. 1
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Premi	60	5.38	12.75	9.5515	1.96761
Investasi	60	6.73	10.34	8.4623	.99226
Dana Tabarru'	60	3.04	10.67	8.5993	1.73353
ROA	60	.0002	.1090	.033168	.0256157

¹⁸⁴ “Profil Perusahaan Asuransi Syariah Keluarga Islam,” t.t., ctt. Diakses pada Tanggal 25 Maret 2024, <https://www.asyki.com/tentang-kami/>.

¹⁸⁵ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 37.

P.Aset	60	-.0920	.3030	.094617	.0929988
Valid N (listwise)	60				

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS

Berlandaskan hasil pengujian analisis statistik deskriptif diatas dengan jumlah data (N) berjumlah 60 data laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang memuat Premi, Investasi, Dana *Tabarru'*, Profitabilitas (ROA), dan Pertumbuhan Aset. Melalui tabel diatas bisa diketahui bahwa:

- 1) Nilai Pertumbuhan Aset (Y) yang terkecil adalah -0,0920 dan nilai tertinggiya 0,3030 dengan rata-rata 0,094617 dan standar deviasi 0,0929988.
- 2) Nilai Premi (X_1) yang terkecil adalah 5,38 dan nilai tertinggi 12,75 dengan nilai rata-rata 9,5515 dan nilai standar deviasi 1,96761.
- 3) Nilai Investasi (X_2) yang terkecil adalah 6,73 dan nilai tertinggi 10,34 dengan nilai rata-rata 8,4623 dan standar deviasi 0,99226.
- 4) Nilai Dana *Tabarru'* (X_3) yang terkecil adalah 3,04 dan nilai tertinggi 10,67 dengan rata-rata 8,5993 dan standar deviasi 1,73353.
- 5) ROA sebagai variabel moderasi (Z) memiliki nilai terkecil 0,0002 dan nilai tertinggiya 0,1090 dengan rata-rata 0,033168 dan standar deviasi 0,0256157.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan maksud agar normal tidaknya distribusi yang terjadi pada sampel dari populasi itu bisa diketahui. Penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* non-parametrik berlandaskan nilai Sig. > 0,05 memperlihatkan bahwa data berasal dari populasi dengan distribusi normal, di lain sisi Sig. < 0,05 memperlihatkan bahwa data tidak normal.¹⁸⁶

¹⁸⁶ K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, 42.

Tabel 4. 2
Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.08276333
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.050
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS

Berlandaskan pada tabel 4.2 diatas memperlihatkan bahwa nilai yang dihasilkan dari *Asymptotic signifikansi (2-tailed)* adalah 0,200 yang bermakna nilai itu diatas 0,05 ($0,200 > 0,05$), dimana ditarik kesimpulan bahwa terlihat adanya distribusi normal pada data itu.

2) Uji Heteroskedastisitas

Terdapat atau tidaknya penyimpangan pada asumsi klasik bisa diketahui dengan menjalankan uji heteroskedastisitas, yakni apakah ada perbedaan varian residual pada tiap-tiap observasi dalam model regresi. Tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas saat nilai Sig. $> 0,05$ dan terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas saat nilai Sig. $< 0,05$.¹⁸⁷

Tabel 4. 3
Hasil Uji Glesjer

Coefficients^a		
Model		Sig.
1	(Constant)	.658
	Premi	.698
	Investasi	.884
	Dana Tabarru'	.845

¹⁸⁷ *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*, 136.

	ROA	.984
a. Dependent Variable: ABS RES		

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS, 2024

Berlandaskan tabel diatas memperlihatkan bahwa nilai signifikansi Premi, Investasi, Dana Tabarru', dan ROA melebihi 0,05

- a) Premi memiliki nilai Sig, 0,698 yang bermakna nilai itu melebihi 0,05 ($0,698 > 0,05$)
- b) Investasi memiliki nilai Sig. 0,884 yang bermakna nilai itu melebihi 0,05 ($0,884 > 0,05$)
- c) Dana Tabarru' memiliki nilai Sig. 0,845 yang bermakna nilai itu melebihi 0,05 ($0,845 > 0,05$)
- d) ROA memiliki nilai Sig. 0,984 yang bermakna nilai itu melebihi 0,05 ($0,984 > 0,05$)

Maka bisa dimaknai dari penjabaran hasil Uji *Glesjer* diatas bahwa tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas melibatkan penentuan apakah ada hubungan yang tinggi antar variabel independen. Tidak terlihat adanya peristiwa multikolinieritas saat nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi melebihi 0,01.

**Tabel 4. 4
Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Premi	.559	1.789
	Investasi	.359	2.784
	Dana Tabarru'	.454	2.203
	ROA	.636	1.573

a. Dependent Variable: P.Aset

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS, 2024

Berlandaskan tabel diatas memperlihatkan bahwa tiap-tiap variabel memiliki nilai toleransi melebihi 0,01 dan nilai VIF dibawah 10. Hal ini menyimpulkan

bahwa tidak terlihat adanya peristiwa multikolinearitas pada model regresi penelitian.

- a) Premi memiliki nilai *Tolerance* 0,559 ($0,559 > 0,01$) dan nilai VIF 1,789 ($1,789 < 10$)
- b) Investasi memiliki nilai *Tolerance* 0,359 ($0,359 > 0,01$) dan nilai VIF 2,784 ($2,784 < 10$)
- c) Dana *Tabarru'* memiliki nilai *Tolerance* 0,454 ($0,454 > 0,01$) dan nilai VIF 2,203 ($2,203 < 10$)
- d) ROA memiliki nilai *Tolerance* 0,636 ($0,636 > 0,01$) dan nilai VIF 1,573 ($1,573 < 10$)

4) Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi saat pengamatan berurutan dari waktu ke waktu berhubungan satu sama lain. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan apakah kesalahan perancu pada suatu periode dengan kesalahan perancu pada periode sebelumnya memiliki korelasi. Autokorelasi adalah istilah untuk masalah ini jika ada korelasi. Untuk mencari autokorelasi bisa menjalankan uji statistik *Durbin-Watson*.¹⁸⁸

Tabel 4. 5
Hasil Uji *Durbin-Watson*

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	2.013
a. Predictors: (Constant), ROA, Premi, Dana Tabarru', Investasi	
b. Dependent Variable: P.Aset	

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS, 2024

Pada hasil tabel diatas bisa diperhatikan nilai *Durbin Watson* atau (d) 2,013 dengan jumlah data (N) 60 dan jumlah variabel independen (k) 4 memuat premi, investasi dana *tabarru'*, dan ROA. Maka didapat nilai batas atas *Durbin-Watson* (du) 1,7274. Sehingga ditegaskan bahwa tidak ada Autokorelasi sebab $du < d < (4 - du) = 1,7274 < 2,013 < 2,2726$.

¹⁸⁸ K, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*, 52.

c. Teknik Analisis Data

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini bermaksud untuk memprediksi nilai variabel dependen jika nilai variabel independen bertambah atau berkurang. Di lain sisi, analisis ini juga menentukan apakah tiap-tiap variabel independen memiliki hubungan positif atau negatif satu sama lain.¹⁸⁹

Tabel 4. 6
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.134	.041	3.276	.002
	Premi	.026	.003	8.154	.000
	Investasi	.023	.007	3.332	.002
	Dana Tabarru'	-.010	.003	-3.136	.003

a. Dependent Variable: P. Aset

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS, 2024

Berlandaskan tabel diatas maka bisa diambil persamaan regresi berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,134 + 0,26 X_1 + 0,23 X_2 + -0,010 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Pertumbuhan Aset

X₁: Premi

X₂: Investasi

X₃: Dana Tabarru'

α: Konstanta

β: Koefisien

e: Error term (residual)

Persamaan regresi mengarah pada kesimpulan berikut:

- a) Konstan atau α dalam persamaan regresi berganda adalah 0,134 yang bermakna jika variabel premi, investasi, dan dana tabarru'

¹⁸⁹ *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS, 59.*

- bernilai 0 maka variabel pertumbuhan aset (Y) bernilai 0,134.
- b) Variabel premi memiliki nilai koefisien regresi 0,26 yang bermakna jika mengalami penambahan 1% pada variabel premi, maka variabel pertumbuhan aset bernilai 0,26.
 - c) Variabel investasi memiliki nilai koefisien regresi 0,23 yang bermakna jika mengalami penambahan 1% pada variabel investasi, maka variabel pertumbuhan aset bernilai 0,23.
 - d) Variabel dana *tabarru'* memiliki nilai koefisien regresi -0,010 yang bermakna jika mengalami penambahan 1% pada variabel dana *tabarru'*, maka variabel pertumbuhan aset bernilai 0,010.
- 2) Analisis Regresi Moderasi (*Moderating Regression Analysis*)

Uji MRA ini dipakai untuk melihat interaksi antara variabel independent terhadap dependent yang diperkuat atau diperlemah oleh variabel moderasi.¹⁹⁰

Tabel 4. 7
Hasil Uji Moderating Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.134	.041		3.276	.002
	Premi	.026	.003	.943	8.154	.000
	Investasi	.023	.007	.427	3.332	.002
	Dana Tabarru'	-.010	.003	-.336	-3.136	.003

a. Dependent Variable: P. Aset

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS, 2024

¹⁹⁰ Rahadi dan Farid, *Monograf Analisis Variabel Moderating*, 29.

Tabel 4. 8
Hasil Moderating Regression Analysis (MRA)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.089	.009		9.972	.000
Premi*ROA	.726	.113	3.438	6.448	.000
Investasi*ROA	.725	.143	2.985	5.062	.000
D.Tabarru'*ROA	-.062	.064	-.225	-.970	.336

a. Dependent Variable: P. Aset

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS, 2024

Berlandaskan dari tabel 4.7 dan 4.8 diatas maka didapat persamaan regresi dengan model Analisis Regresi Moderasi (*Moderating Regression Analysis*) berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_1 Z + \beta_5 X_2 Z + \beta_6 X_3 Z + e$$

$$Y = 0,89 + 0,26 X_1 + 0,23 X_2 + -0,010 X_3 + 0,726 X_1 Z + 0,725 X_2 Z + -0,062 X_3 Z + e$$

Keterangan:

Y: Pertumbuhan Aset

X₁: Premi

X₂: Investasi

X₃: Dana Tabarru'

Z: ROA

α: Konstanta

β: Koefisien

e: Error term

Persamaan regresi mengarah pada kesimpulan berikut:

- a) Konstan atau α dalam persamaan MRA adalah 0,095 yang bermakna jika variabel premi, investasi, dan dana *tabarru'* bernilai 0 maka variabel pertumbuhan aset (Y) bernilai 0,095.
 - b) Variabel premi memiliki nilai koefisien regresi 0,26 yang bermakna jika mengalami penambahan 1% pada variabel premi, maka variabel pertumbuhan aset bernilai 0,26.
 - c) Variabel investasi memiliki nilai koefisien regresi 0,23 yang bermakna jika mengalami penambahan 1% pada variabel investasi, maka variabel pertumbuhan aset bernilai 0,23.
 - d) Variabel dana *tabarru'* memiliki nilai koefisien regresi -0,010 yang bermakna jika mengalami penambahan 1% pada variabel dana *tabarru'*, maka variabel pertumbuhan aset bernilai 0,010.
 - e) Variabel moderasi premi dan ROA memiliki nilai koefisien senilai 0,726 yang bermakna jika mengalami penambahan 1% pada variabel premi, maka variabel pertumbuhan aset bernilai 0,726.
 - f) Variabel moderasi investasi dan ROA memiliki nilai koefisien senilai 0,725 yang bermakna jika mengalami penambahan 1% pada variabel investasi, maka variabel pertumbuhan aset bernilai 0,725.
 - g) Variabel moderasi dana *tabarru'* dan ROA memiliki nilai koefisien senilai -0,062 yang bermakna jika mengalami penambahan 1% pada variabel dana *tabarru'*, maka variabel pertumbuhan aset bernilai 0,062.
- 3) Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi dipakai untuk mengetahui pengaruh pada tiap-tiap variabel independen pada variabel dependen. Jika koefisien determinasi lebih kecil atau mendekati nol (0), maka bermakna pengaruh tiap-tiap variabel independen pada variabel dependen berkurang, dan jika nilainya mendekati 100% bermakna pengaruh tiap-tiap

variabel independen pada variabel dependen menjadi semakin meningkat.¹⁹¹

a) Model Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 9

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Regresi Linier Berganda

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.566	.543	.03638
a. Predictors: (Constant), Dana Tabarru', Premi, Investasi				

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS, 2024

Berlandaskan pada Tabel 4.9 memperlihatkan *Adjusted R Square* 0,543. Maknanya variabel independent berpengaruh pada variabel dependen senilai 54,3% dan 45,7% dipengerahui oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam studi ini.

b) Model MRA

Tabel 4. 10

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model MRA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.460	.431	.04059
a. Predictors: (Constant), D.Tabarru'*ROA, Premi*ROA, Investasi*ROA				

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS, 2024

Berlandaskan pada Tabel 4.10 memperlihatkan *Adjusted R Square* 0,431. Maknanya variabel independent berpengaruh pada variabel dependen senilai 43,1% dan 56,9%

¹⁹¹ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 54.

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam studi ini.

4) Uji Statistik F (Uji Simultan)

Tujuan uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersama atau simultan. Jika nilai F yang dihitung $>$ tabel F dan Sig. $<$ 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh pada variabel dependen.¹⁹²

a) Model Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 11
Uji F Model Regresi Linier Berganda

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	24.356	.000 ^b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: P. Aset			
b. Predictors: (Constant), Dana Tabarru', Premi, Investasi			

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS, 2024

Berlandaskan Tabel 4.11 terlihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari F tabel $24,356 > 2,540$ dan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini memperlihatkan bahwa premi, investasi, dan dana *tabarru'* bisa mempengaruhi pertumbuhan aset secara simultan dan signifikan.

b) Model MRA

Tabel 4. 12
Uji F Model MRA

ANOVA ^a			
Model		F	Sig.
1	Regression	15.896	.000 ^b
	Residual		
	Total		
a. Dependent Variable: P. Aset			

¹⁹² Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS*, 77.

b. Predictors: (Constant), D.Tabarru'*ROA, Premi*ROA, Investasi*ROA

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS, 2024

Hasil nilai F hitung lebih besar dari F tabel $15,896 > 2,540$ dan nilai Sig. $0,000 > 0,05$. Hal ini memperlihatkan bahwa premi, investasi, dan dana *tabarru'* bisa mempengaruhi pertumbuhan aset secara simultan dan signifikan.

5) Uji Statistik t (Uji Parsial)

Signifikansi parsial tiap-tiap variabel independen pada variabel dependen dipastikan dengan menjalankan uji t. secara parsial ada pengaruh antara variabel dependent pada variabel independent saat nilai t hitung melebihi t tabel dan nilai Sig. di bawah 0,05.¹⁹³

a) Model Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 13
Uji t Model Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.134	.041		3.276	.002
Premi	.026	.003	.943	8.154	.000
Investasi	.023	.007	.427	3.332	.002
Dana Tabarru'	-.010	.003	-.336	-3.136	.003

a. Dependent Variable: P. Aset

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS, 2024

¹⁹³ Sahir, *Metodologi Penelitian*, 53–54.

Berlandaskan Tabel 4.13 bisa dijelaskan bahwa:

- (1) Hasil nilai t hitung pada variabel premi terhadap pertumbuhan aset 8,154 lebih besar dari nilai t tabel ($8,154 > 2,00404$) dan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hal ini bermakna bahwa premi mempengaruhi pertumbuhan aset secara parsial dan signifikan.
- (2) Hasil nilai t hitung pada variabel investasi terhadap pertumbuhan aset 3,332 lebih besar dari nilai t tabel ($3,332 > 2,00404$) dan nilai sig. 0,002 lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$) maka hal ini bermakna bahwa investasi tidak mempengaruhi pertumbuhan aset secara parsial dan signifikan.
- (3) Hasil t hitung variabel dana *tabarru'* terhadap pertumbuhan aset -3,136 lebih kecil dari nilai t tabel ($-3,136 < 2,00404$) dan nilai sig. 0,003 lebih kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) maka hal ini bermakna bahwa dana *tabarru'* tidak mempengaruhi pertumbuhan aset secara parsial dan signifikan.

b) Model MRA

Tabel 4. 14
Uji t Model MRA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.089	.009		9.972	.000
Premi*ROA	.726	.113	3.438	6.448	.000
Investasi*ROA	-.725	.143	2.985	5.062	.000

D.Tabarru'*	-				-	.3
ROA	.062	.064		-.225	.970	.336
a. Dependent Variable: P. Aset						

Sumber: data sekunder yang diolah melalui SPSS, 2024

Berlandaskan Tabel 4.14 bisa dijelaskan bahwa:

- (1) Nilai t hitung variabel premi yang dimoderasi variabel ROA terhadap pertumbuhan aset 6,448 lebih besar dari nilai t tabel ($6,448 > 2,00404$) dan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hal ini bermakna bahwa ROA bisa memoderasi premi terhadap pertumbuhan aset secara parsial dan signifikan.
- (2) Nilai t hitung variabel investasi yang dimoderasi variabel ROA terhadap pertumbuhan aset 5,062 lebih besar dari nilai t tabel ($5,062 > 2,00404$) dan nilai sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hal ini bermakna bahwa ROA bisa memoderasi investasi terhadap pertumbuhan aset secara parsial dan signifikan.
- (3) Nilai t hitung variabel dana *tabarru'* yang dimoderasi variabel ROA terhadap pertumbuhan aset -0,225 lebih kecil dari nilai t tabel ($-0,225 < 2,00404$) dan nilai sig. 0,336 lebih besar dari 0,05 ($0,336 > 0,05$) maka hal ini bermakna bahwa ROA tidak bisa memoderasi dana *tabarru'* terhadap pertumbuhan aset secara parsial dan signifikan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Premi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis pertama yaitu premi berpengaruh pada pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Pada hasil analisis yang sudah dilakukan pada tabel 4.13 pengujian variabel premi terhadap pertumbuhan aset

memiliki nilai $t_{8,154} > 2,00404$ dan nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$. Berlandaskan hal itu memperlihatkan bahwa premi berpengaruh positif dan signifikan pada pertumbuhan aset.

Jika ditinjau dari teori sinyal, hasil penelitian ini menjadi informasi atau sinyal yang positif sebab premi sangat berpengaruh atas pertumbuhan aset perusahaan. Sehingga, pihak eksternal bisa mengetahui dan menilai bahwa perusahaan bisa mengelola kinerja perusahaan dengan baik. Hal ini juga akan berdampak pada respon positif berupa kepercayaan dari pihak eksternal untuk bergabung dalam perusahaan dan premi yang didapatkan semakin banyak. Penelitian ini didukung dengan penelitian Ni Kadek Ria Triana dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi yang memaparkan bahwa pendapatan premi berpengaruh pada pertumbuhan aset perusahaan Asuransi secara positif dan signifikan.¹⁹⁴ Penelitian ini juga selaras dengan penelitian Erlin Nur Setiobekti dkk. yang memaparkan bahwa pendapatan premi secara simultan dan parsial berpengaruh positif dan signifikan pada pertumbuhan aset pada Asuransi Jiwa.¹⁹⁵

Premi atau sejumlah uang atau dana yang harus dibayarkan oleh tiap-tiap peserta asuransi syariah sebagai imbalan atas keterlibatannya dalam perusahaan¹⁹⁶ Premi berkedudukan sebagai salah satu sumber pendanaan utama untuk asuransi syariah sebab semakin besar premi yang didapat perusahaan, semakin besar keuntungan yang akan didapat perusahaan.¹⁹⁷ Berdasarkan hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa premi berpengaruh terhadap pertumbuhan aset adalah ketika sebuah perusahaan memperoleh keuntungan dari sebagian dana premi

¹⁹⁴ Ni Kadek Ria Triana, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil Underwriting terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi" 10, no. 3 (2020).

¹⁹⁵ Erlin Nur Setiobekti, Tabrani, dan Subekti, "Pengaruh Hasil Investasi, Pendapatan Premi, dan Beban Klaim Terhadap Pertumbuhan Aset pada Asuransi Jiwa yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode Tahun 2014-2017," *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi* 12, no. 1 (29 Februari 2020): 41–55, <https://doi.org/10.24905/permana.v12i1.92>.

¹⁹⁶ Tabe, Minggu, dan Majid, "Pengaruh Premi Terhadap Laba Perusahaan Asuransi Jiwa Pada Unit Syariah PT Panin Dai-Ichi Life Indonesia," 194.

¹⁹⁷ Hilmy Baroroh, "Asset Growth In Sharia Insurance: Macroeconomic and Internal Factors of Sharia Insurance Companies in Indonesia," *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah* 13, no. 2 (3 Desember 2021): 236, <https://doi.org/10.24235/amwal.v13i2.9018>.

yang dikelola melalui investasi yang sesuai dengan syariah Islam. Saat keuntungan dari hasil investasi tersebut meningkat, maka pertumbuhan aset perusahaan juga akan meningkat.

2. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis kedua yaitu investasi berpengaruh pada pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Pada hasil analisis yang sudah dilakukan pada tabel 4.13 pengujian variabel investasi terhadap pertumbuhan aset memiliki nilai t 3,332 > 2,00404 dan nilai Sig. 0,002 < 0,05. Berlandaskan hal itu memperlihatkan bahwa Investasi berpengaruh pada Pertumbuhan Aset secara signifikan.

Jika ditinjau dari teori sinyal, perolehan hasil dari investasi bisa memberikan sinyal atau informasi positif pada investor dan kreditor, sebab bisa menggambarkan bahwa perusahaan bisa berkembang di masa depan. Jadi akan semakin bertambah minat ingin berinvestasi pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Penelitian ini didukung dengan penelitian Shalsa Sakila dan Nurlaila yang memaparkan bahwa investasi berpengaruh secara positif dan signifikan pada pertumbuhan aset.¹⁹⁸ Zubaidan Nasution dan Evi Sistiyarini dalam studinya menuturkan bahwa investasi berpengaruh positif signifikan pada pertumbuhan aset.¹⁹⁹

Perusahaan asuransi jiwa syariah menggunakan investasi untuk mengelola dana dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan.²⁰⁰ Investasi dilakukan dengan tujuan menanam modal dalam satu atau lebih aktiva dalam jangka waktu yang lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.²⁰¹ Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa hasil dari investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan aset, sebab ketika dana investasi yang diperoleh pada hasil investasi tersebut tinggi,

¹⁹⁸ Sakila, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia," 618.

¹⁹⁹ Nasution, "Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah Di Indonesia," 92.

²⁰⁰ Sakila, "Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia," 612.

²⁰¹ Triana, "Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil Underwriting terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi," 376.

maka hal ini akan mempengaruhi peluang pertumbuhan aset perusahaan.

3. Pengaruh Dana *Tabarru'* Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hipotesis ketiga yaitu dana *tabarru'* berpengaruh pada pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. Pada hasil analisis yang sudah dilakukan pada tabel 4.13 pengujian variabel dana *tabarru'* terhadap pertumbuhan aset memiliki nilai $t -3,136 < 2,00404$ dan nilai Sig. $0,003 < 0,05$. Berlandaskan hal itu memperlihatkan bahwa Dana *Tabarru'* tidak berpengaruh pada Pertumbuhan Aset secara signifikan.

Teori sinyal memaparkan bahwa individu harus menyampaikan informasi yang akurat pada pihak yang berkepentingan untuk mendorong mereka untuk berinvestasi. Secara umum, lembaga keuangan syariah harus menyajikan laporan keuangan. Asuransi syariah harus menyajikan laporan *surplus* atau *defisit underwriting* dana *tabarru'*. Laporan yang memadai akan membantu pelanggan membuat keputusan ekonomi.²⁰² Hasil penelitian ini tidak selaras dengan teori sinyal yang bisa mendorong pihak lain untuk berinvestasi sebab perusahaan terbebani oleh klaim yang terus meningkat, yang bisa memperlihatkan bahwa perusahaan tidak bisa mengendalikan aset atas liabilitasnya dengan baik. Penelitian ini didukung dengan penelitian Rafiqul Amin dan Fithrah Kamaliyah yang mengungkapkan bahwa dana *tabarru'* secara parsial tidak berpengaruh pada pertumbuhan aset.²⁰³ Berbeda dengan hasil penelitian Gabriela Prisy Anggraeni dan Wirman yang mengungkapkan bahwa dana *tabarru'* memiliki pengaruh yang baik atau positif pada total aset.²⁰⁴

Dana *tabarru'* atau dana yang dikumpulkan dari iuran peserta dikelola dalam rekening khusus atau rekening *tabarru'* yang dimaksudkan untuk membantu menanggung risiko antar peserta asuransi (klaim). Dana klaim tersebut diberikan pada peserta yang mengalami musibah diberikan secara sukarela dari

²⁰² Widyastuti dan Sholihah, "Faktor Penentu Surplus Underwriting Dana *Tabarru'* Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2015-2020," 71.

²⁰³ Amin dan Kamaliyah, "Pengaruh Dana *Tabarru'* dan Beban Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset. 160"

²⁰⁴ Anggraeni, "Pengaruh Dana *Tabarru'* Terhadap Total Aset (Studi Kasus Pada PT Asuransi Jiwa CAR Tahun 2014 – 2019)," 116.

rekening dana *tabarru'* yang sudah ditetapkan sejak awal perjanjian. Namun pada hasil penelitian menunjukkan bahwa dana *tabarru'* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset hal ini disebabkan oleh jumlah klaim yang tinggi yang mengakibatkan dana *tabarru'* yang dibutuhkan meningkat, dan perusahaan tidak dapat menutupi jumlah klaim yang dibutuhkan sehingga bisa mengurangi aset perusahaan yang pada akhirnya akan terjadi masalah gagal bayar oleh perusahaan kepada pihak yang mengalami musibah.

Allah berfirman dalam surat An-Nisa ayat 9 yang maknanya “*Dan hendaklah takut pada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. berkaitan dengan hal itu hendaklah mereka bertakwa pada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.*” (QS. An-Nisa ayat 9). Asuransi berfungsi sebagai sarana untuk melindungi individu pada sejumlah risiko dan bahaya yang mungkin timbul selama hidup atau usahanya. Sistem asuransi merupakan sistem *ta'awun* dan *tadhamun* yang bertujuan memberikan kompensasi atau santunan kepada pihak yang terkena dampak atas kerugian yang diakibatkan oleh peristiwa atau musibah yang dilakukan oleh sekelompok individu yang diasuransikan.²⁰⁵

4. Profitabilitas Memoderasi Premi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis keempat yaitu profitabilitas bisa memoderasi pengaruh premi terhadap pertumbuhan aset. Pada hasil analisis yang sudah dilakukan pada tabel 4.14 pengujian variabel premi yang dimoderasi ROA terhadap pertumbuhan aset memiliki nilai t 6,448 > 2,00404 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Berlandaskan hal itu memperlihatkan bahwa bahwa ROA bisa memoderasi premi terhadap pertumbuhan aset secara signifikan.

Hasil penelitian ini selaras dengan teori sinyal, premi dimoderasi dengan profitabilitas memberikan sinyal positif untuk mempengaruhi persepsi investor perihal kinerja perusahaan. Penelitian ini didukung dengan penelitian Ainal Putra Harahap dan Murni Dahlena Nst yang memaparkan

²⁰⁵ Ulpah, “Implementasi Akad Tabarru Pada Asuransi Syariah Perspektif Fatwa Dewan Syariah Nasional,” 137.

bahwa premi berpengaruh positif pada laba perusahaan.²⁰⁶ Penelitian Putu Dian Arta Dewi dan Gede Adi Yuniarta memaparkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan pada pertumbuhan aset.²⁰⁷

Premi memperlihatkan seberapa besar perubahan pendapatan premi bersih tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.²⁰⁸ Premi merupakan faktor internal yang bisa mendatangkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan nilai bagi perusahaan asuransi jika dikelola dengan baik, hal ini diperlihatkan dengan pertumbuhan premi perusahaan.²⁰⁹ Hal ini bisa meningkatkan pangsa pasar dan mendorong masyarakat untuk menjadi nasabah asuransi syariah. Pertumbuhan premi dianggap sebagai faktor utama untuk menentukan seberapa baik bisnis asuransi berhasil. Ini disebabkan oleh fakta bahwa premi adalah salah satu sumber daya utama perusahaan asuransi. Profitabilitas yang lebih tinggi dapat memperlihatkan seberapa produktif aset dalam memperoleh keuntungan (laba). Sebab ketika premi yang dikelola melalui investasi memperoleh laba yang tinggi, hal ini dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk mudah menarik investor.

5. Profitabilitas Memoderasi Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis kelima yaitu profitabilitas bisa memoderasi pengaruh investasi terhadap pertumbuhan aset. Pada hasil analisis yang sudah dilakukan pada tabel 4.14 pengujian variabel investasi yang dimoderasi ROA terhadap pertumbuhan aset memiliki nilai t 5,062 > 2,00404 dan nilai Sig. 0,000 < 0,05. Maka hal ini bermakna bahwa ROA bisa memoderasi investasi terhadap pertumbuhan aset secara signifikan.

²⁰⁶ Harahap dan Nst, “Pengaruh Hasil Investasi dan Pendapatan Premi Terhadap Laba Asuransi Syariah di Indonesia,” 124.

²⁰⁷ Dewi dan Yuniarta, “Pengaruh Premi, Klaim, dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi MAG Periode 201 8-2021,” 125.

²⁰⁸ Alifia Nur Afifah dan Anniza Citra Prajasari, “Profitability Antecedents of Sharia Life Insurance Companies,” *Journal of Islamic Economic Scholar* 3, no. 2 (26 Januari 2023): 78, <https://doi.org/10.14421/jies.2022.3.2.73-92>.

²⁰⁹ Laila Nursalamah dan Faizal Ridwan Zamzany, “Tingkat Premi, Klaim dan Risk Desk Based Capital (RBC) Berpengaruh pada Profitabilitas Perusahaan Asuransi Syariah” 5 (2021): 3, https://doi.org/10.22236/alurban_vol5/is1pp1-9.

Jika ditinjau dari teori sinyal, investasi merupakan salah satu penunjang utama pertumbuhan aset perusahaan Asuransi Jiwa Syariah, semakin tinggi hasil investasi yang didapat semakin tinggi pula aset perusahaan dan memperlihatkan bahwa perusahaan bisa menerapkan kinerja yang baik dalam memperoleh laba / profitabilitas. Penelitian ini didukung dengan penelitian Ghina Azizah Maudina, Heraeni Tanuatmodjo dan Aneu Cakhyaneu yang memperlihatkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif pada profitabilitas.²¹⁰ Penelitian Alien Lilavira dan Siti Zulaikha memaparkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan pada pertumbuhan aset.²¹¹

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh pendapatan atau manfaat pada tingkat penjualan, aset, dan modal ekuitas khusus dikenal sebagai profitabilitas. Aktivitas bisnis suatu perusahaan bisa senantiasa berlangsung dengan adanya kontribusi penting dari profitabilitas sebab bisa memperlihatkan prospek masa depan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang lebih tinggi akan meningkatkan keamanan eksistensi perusahaan dan menarik perhatian masyarakat.²¹² Pada dasarnya, perusahaan asuransi membutuhkan penghasilan investasi yang tinggi dari aset investasi mereka. Hasil investasi yang sesuai dan pengelolaan investasi yang baik bisa memungkinkan perusahaan untuk menahan tingkat resiko investasi yang pada akhirnya kinerja laba perusahaan bisa ditingkatkan dan aset perusahaan akan bertambah.²¹³

Perusahaan asuransi jiwa syariah melakukan investasi dari sebagian dana premi untuk menghasilkan keuntungan, hasil dari investasi tersebut nantinya akan dibagai sesuai ketentuan perjanjian antara pengelola dana (perusahaan asuransi) dan

²¹⁰ Maudina, Tanuatmodjo, dan Cakhyaneu, “Profitabilitas Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia,” 281.

²¹¹ Lilavira dan Zulaikha, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan ASuransi Syariah Periode 2013-2017,” 316–17.

²¹² Markonah Markonah, Hedwigis Esti Riwayati, dan Riska Kumalasari, “The Effect of Premium Income, Expenses Claim, and Underwriting on Profitability of Indonesia Joint Enterprises Insurance Companies,” *Jurnal Siasat Bisnis*, 19 September 2023, 222, <https://doi.org/10.20885/jsb.vol27.iss2.art7>.

²¹³ Dewi, Nasution, dan Setiawan, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Investasi pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK),” 192.

pemilik dana (peserta asuransi). Ketika tingkat keuntungan dan aset perusahaan tinggi, hal ini dapat memperlihatkan bahwa perusahaan mampu mengelola kinerja perusahaan dengan baik, dan dapat menjadi peluang bagi perusahaan sebab masyarakat akan percaya dan akan bergabung menjadi peserta asuransi.

6. Profitabilitas memoderasi Dana *Tabarru'* Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah

Hasil penelitian ini tidak selaras dengan hipotesis keenam yaitu profitabilitas bisa memoderasi pengaruh dana *tabarru'* terhadap pertumbuhan aset. Pada hasil analisis yang sudah dilakukan pada tabel 4.14 pengujian variabel Dana *Tabarru'* yang dimoderasi ROA terhadap Pertumbuhan Aset memiliki nilai $t -0,225 < 2,00404$ dan nilai Sig. $0,336 < 0,05$. Berlandaskan hal itu memperlihatkan bahwa bahwa ROA tidak bisa memoderasi dana *tabarru'* terhadap pertumbuhan aset secara signifikan.

Berlandaskan teori sinyal, bisa dikatakan bahwa perusahaan tidak bisa mengelola aset atas liabilitasnya dengan baik maka profitabilitas juga akan menurun yang menandakan bahwa penelitian ini tidak bisa memberikan sinyal positif bagi investor. Penelitian ini didukung dengan penelitian Mei Habibah Dalimunthe, Maryam Batubara dan Wahyu Syarvina yang memaparkan bahwa variabel Dana *Tabarru'* memiliki pengaruh pada pendapatan investasi pada perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia Periode 2016-2021.²¹⁴ Penelitian Gilang Alif Muhammad, Yenni Samro Juliati Nasution, dan Rahmat Daim Harahap memaparkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh pada pertumbuhan aset.²¹⁵

Dana *tabarru'* atau dana sukarela yang diberikan oleh individu kepada orang lain di antara peserta asuransi syariah tanpa hasil, yang bermakna bahwa harta berpindah dari pemberi ke orang yang diberi.²¹⁶ Berlandaskan perjanjian di awal dana

²¹⁴ Dalimunthe, Batubara, dan Syarvina, “Pengaruh Ujrah dan Dana *Tabarru'* Terhadap Pendapatan Investasi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2016-202,” 129.

²¹⁵ Muhammad, Nasution, dan Harahap, “Pengaruh Current Ratio, Perputaran Piutang dan Return On Asset Terhadap Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia,” 62.

²¹⁶ Nina Fitriyati, Zharifah, dan Dhea Urfina Zulkifli, “Allocation of *Tabarru's* Funds in Endowment Premium” 7, no. 2 (Desember 2023): 111, <http://dx.doi.org/10.30829/zero.v7i2.18078>.

tabarru' digunakan untuk membantu sesama peserta asuransi, dan dana *tabarru'* hanya dapat digunakan oleh peserta saja, tetapi mereka harus mengajukan klaim terlebih dahulu. Semakin banyak peserta yang mengajukan klaim dalam jangka waktu khusus, semakin banyak dana *tabarru'* yang harus dibayarkan perusahaan, hal ini dapat mengurangi aset perusahaan.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 yang maknanya “*Dan tolong-menolonglah kalian dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan janganlah saling tolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Bertaqwalah pada-Nya, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya*”. Makna ayat diatas menerangkan perintah Allah untuk mengerjakan kebajikan atau kebaikan dengan ikhlas dan saling tolong-menolong serta melindungi antar peserta asuransi syariah melalui kontribusi ke dana *tabarru'*.²¹⁷



²¹⁷ Hadi Daeng Mapuna, “Asuransi Jiwa Syariah; Konsep dan Sistem Operasionalnya,” *Al-Risalah Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum* 19, no. 1 (12 Agustus 2019): 160, <https://doi.org/10.24252/al-risalah.v19i1.9976>.